

BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN
LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (LP3A)
TUGAS AKHIR PERIODE – 131 / 53

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A), pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 3 Juli 2015
Waktu : 09.00 – 12.00 WIB
Tempat : Gedung Eko Budiharjo Ruang B.102
Kampus Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Diponegoro, Semarang

Dilakukan oleh:

Nama : DEWANTORO RESPATI SANTOSO
NIM : 21020110120073
Judul : **GEDUNG KONVENSI DAN PAMERAN DI SURAKARTA**
dengan Penekanan Desain POSTMODERN

Dengan susunan tim penguji sebagai berikut:

Pembimbing 1 : Prof. Dr. Ir. Bambang Setioko, M.Eng
Pembimbing 2 : DR. Ir. Titien Woro Murtini, MSA
Penguji : Dr. Ir. R Siti Rukayah, MT

A. Pelaksanaan sidang:

1. Sidang dimulai pada pukul 09.00 WIB, dibuka oleh Ibu Dr. Ir. R Siti Rukayah, MT
2. Sesi pertama penyaji dipersilahkan mempresentasikan secukupnya hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan Gedung Konvensi dan Pameran dalam waktu \pm 15 menit, dengan pokok-pokok bahasan sebagai berikut:
 - Latar Belakang
 - Studi Banding dan Analisis-analisis
 - Alternatif Lokasi dan Tapak Perencanaan
 - Program Ruang
 - Penekanan Desain

3. Sesi kedua adalah sesi tanya jawab serta pemberian saran dan masukan, yang dilakukan setelah presentasi disajikan, dengan uraian sebagai berikut:

Dr. Ir. Titien Woro Murtini, MSA

Pertanyaan :

1. Apa yang menjadi jantung dari gedung tersebut karena yang anda tahu bahwa ruang konvensi dan pameran tersebut tidak selalu aktif setiap hari?
2. Berapa jumlah kapasitas pada konvensi maupun pameran yang berada dikota surakarta apakah memenuhi kebutuhan? Soal ny anda membuat seperti anggota dewan yang mau membuat di surakarta tanpa mengetahui masalah tersebut.

Jawab :

1. Karena disurakartanya sendiri memiliki acara pameran atau acaralain yang cukup padat untuk tahun 2015 itu sendiri atau tahun sebelum nya apabila digunakan gedung konvensi dan pameran, dan ditambah ny acara yang diluar acara resmi dari pemerintah mungkin ruang ballroom dan pameran bisa menjadi jantung sendiri.
Mungkin apabila benar-benar tidak ada acara sama sekali ruang retail dan ruangan-ruangan penunjang lainnya bisa menjadi tempat aktifitas bila benar-benar tanpa acara pada hari tersebut
2. Gedung konvensi dan pameran ini dibikin berlandasan dengan adanya MICE dimana tingkat wisatawan yang datang tersebut. Surakarta itu sendiri memiliki tingkat wisata yang cukup besar, pada tahun 2014 surakarta mengalami peningkatan dari peringkat 8 menjadi peringkat 4 se indonesia dan ditambahnya jawa tengah sendiri tidak memiliki bangunan konvensi dan pameran yang bertaraf MICE dimana apabila ada acara sekala international selalu dilemar ke Yogyakarta.

Dr. Ir. R Siti Rukayah, MT

Pertanyaan :

1. Gedung Konvensi dan Pameran itu merupakan bangunan modern sedangkan surakarta sendiri terkait dengan bangunan yang berupa traditional. Bagaimana anda menyelesaikan masalah tersebut?

Jawab :

1. Karena penekanan desain yang saya ambil adalah penekanan desain postmodern historisim yang dimana modern tersebut tidak luput dengan bentuk traditional. Saya coba akan memadukan antara bangunan modern dengan nuansa batik ataupun bangunan traditional yang ada didaerah jawa tengah

B. Pokok Revisi LP3A Tugas Akhir Periode 131

Perlu dicari referensi tentang postmodern yang sesuai dengan ruanglingkup daerah kota surakarta beserta konvensi dan pameran itu sendiri

Semarang, Juli 2015

Peserta Sidang


DEWANTORO RESPATI S

NIM. 21020110120073

Mengetahui,

Pembimbing 1


(.....)

Prof. Dr. Ir. Bambang Setioko, M.Eng

NIP. 194810051975011003

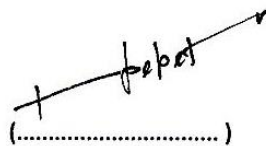
Pembimbing 2


(.....)

Dr. Ir. Titien Woro Murtini, MSA

NIP. 195410231985032001

Penguji


(.....)

Dr. Ir. R Siti Rukayah, MT

NIP. 196806281998022001